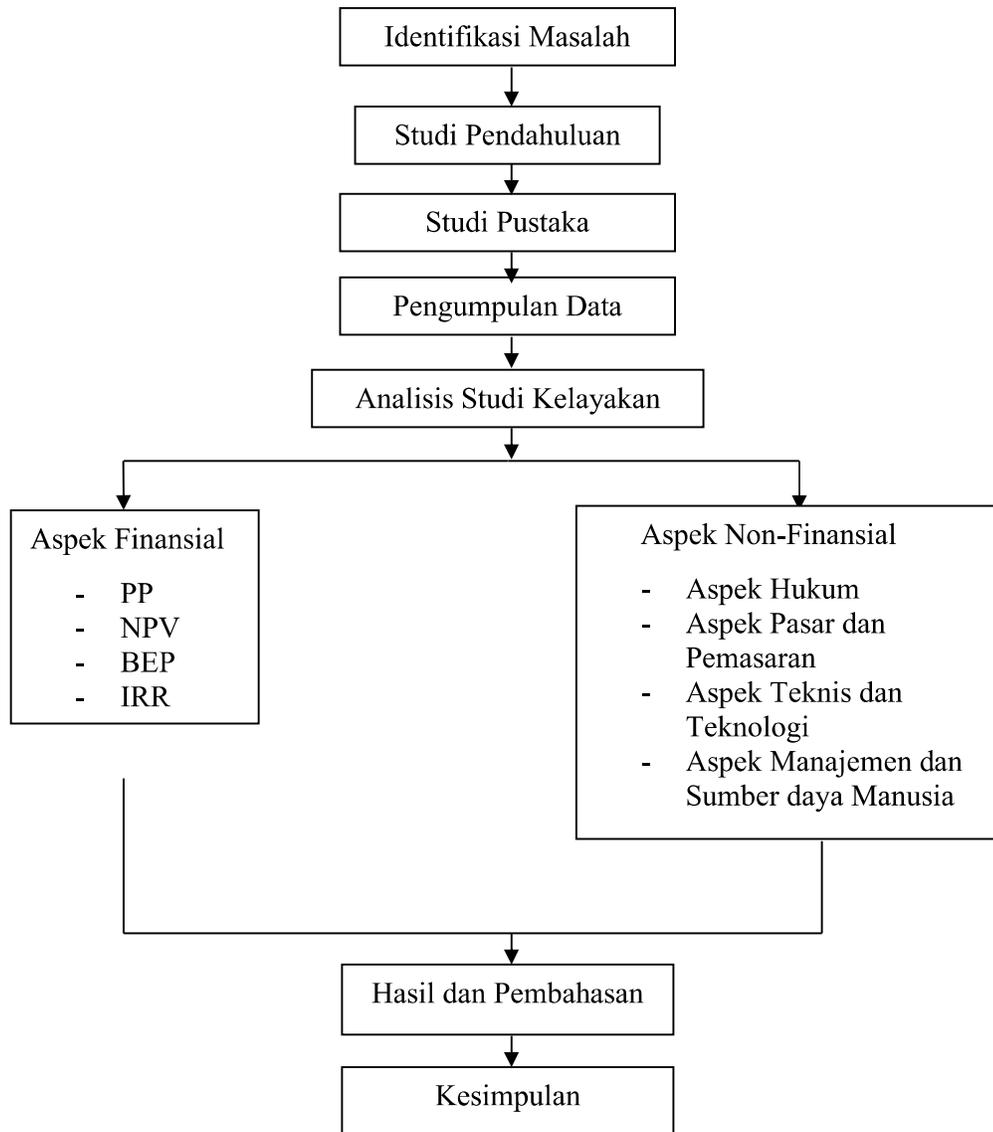


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian



Gambar 3.1. Desain Penelitian

3.2. Variabel Penelitian

Segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan selama penelitian adalah variabel. Ide variabel dapat mengambil banyak arti yang berbeda. Dua faktor potensial yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghasilkan solusi untuk masalah. Variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Finansial adalah kelayakan usaha sebuah laporan sistematis penelitian dengan menggunakan analisis ilmiah mengenai layak (diterima) atau tidak layak (ditolak) usulan usaha bisnis dalam rangka rencana investasi perusahaan.
2. Analisis non-finansial adalah aspek-aspek yang meliputi hukum, pasar dan pemasaran, teknis dan teknologi, serta manajemen dan sumber daya manusia.

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi pada penelitian ini adalah lapangan futsal yang ada di kota batam yaitu Planet Futsal.

2. Sampel

Sampel yang diambil hanya 1 lapangan futsal planet yang merupakan salah satu tempat penyewaan lapangan futsal.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Wawancara

Rapat dipimpin untuk memperoleh dataa dan informasi penting terkait penyewaan lapangan futsal planet. Wawancara yang dilakukan secara langsung dengan pemilik planet futsal. Rapat dipimpin untuk mengetahui informasi dan data terkait pengolahan usaha planet futsal.

2. Observasi

Observasi dibuat dengan memperlihatkan data dan informasi planet futsal.

3. Dokumentasi

Dokumen digunakan untuk mendukung pencarian data secara visual.

3.5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengolah data yang diperoleh tentang subjek yang diteliti. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Pengolahan data kualitatif digunakan untuk menganalisis aspek non finansial meliputi aspek hukum, pasar dan pemasaran, teknik dan teknologi, manajmen dan sumber daya manusia. Untuk mengolah data kuantitatif maka menggunakan penilaian pada aspek keuangan dengan cara perhitungan NPV (*Net Present Value*), IRR (*Internal Rate Of Return*), *break even point* (BEP), *payback period* (PP).

1. Aspek Finansial

Dalam mengevaluasi total uang yang dibutuhkan, sumber pendanaan, dan penilaian investasi dari pendapatan yang didapatkan, komponen keuangan diperiksa. Aspek finansial menggunakan 5 metode yaitu:

a. *Payback period*

PP merupakan pendekatan yang digunakan untuk menghitung lama periode yang diperlukan untuk mengembalikan uang yang telah di investasikan dari aliran kas masuk tahunan yang dihasilkan oleh proyek investasi tersebut. Apabila *proceeds* setiap tahunnya jumlah sama maka PP dari suatu investasi dapat dihitung dengan cara membagi jumlah investasi dengan *proceeds* tahunan. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Rumus 3.1} \quad PP = \frac{\text{investasi}}{\text{cash flow}} \times 1 \text{ tahun.}$$

Untuk menghitung PP yang mempunyai nilai *proceed* yang tidak sama setiap tahunnya maka dihitung akumulasi *proceeds*-nya terlebih dahulu sehingga diperoleh akumulasi kas masuk (nol). Persyaratan kelayakan metode ini menyatakan bahwa investasi yang diusulkan dianggap layak jika periode pengembalian kurang dari waktu pengembalian maksimum. Di sisi lain, investasi dianggap tidak tepat jika waktu pengembalian melebihi waktu pengembalian maksimum. Investasi dengan periode pengembalian tercepat harus dipilih jika ada beberapa opsi investasi yang tersedia untuk dipilih.

b. *Net Present Value (NPV)*

Net Present Value yaitu selisih antar *present value* kas bersih dengan *present value* investasi selama umur investasi. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Rumus 3.2} \quad NPV = \sum_{t=0}^n \frac{At}{(1+k)^t}.$$

Keterangan:

k= *Discount rate* yang digunakan

$A_t =$ *Cash flow* pada periode t

$n =$ Periode yang terakhir dimana *cash flow* diharapkan

kriteria penilainnya yaitu:

jika NPV positif, maka investasi diterima

jika NPV negatif, maka investasi ditolak

c. *Internal rate of return (IRR)*

IRR digunakan untuk menghitung tingkat bunga yang dapat menyamakan antara present value dari semua aliran kas masuk dengan aliran kas keluar dari investasi proyek. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Rumus 3.4} \quad 0 = \sum_{t=0}^n \frac{\text{cash flow}}{(1+r)^t}$$

Keterangan:

$n =$ periode terakhir dimana cash flow diharapkan

$r =$ tingkat bunga yang akan menjadikan PV dari kas bersih sama dengan present value

Kriteria penilainnya adalah:

Jika $IRR \geq$ tingkat keuntungan yang dikehendaki, maka usaha dinyatakan layak.

Jika $IRR \leq$ tingkat keuntungan yang dikehendaki, maka usaha dinyatakan tidak layak.

d. *Break Event Point (BEP)*

BEP adalah titik dimana jumlah produksi atau penjualan yang harus dilakukan agar biaya yang dikeluarkan dapat ditutupi kembali atau nilai dimana profit yang diterima adalah nol. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\textbf{Rumus 3.5} \quad BEP = \frac{\textit{biaya tetap}}{\textit{harga jual per unit} - \textit{biaya variabel per unit}}$$

Kriteria penilainnya yaitu bila penjualan konsisten dalam mencapai angka yang dihasilkan dari perhitungan BEP, kegiatan usaha layak untuk tetap dipertahankan dan keberlangsungan kegiatan usaha juga terjamin.